

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada anak yang normal besar keinginan melakukan aktifitas fisik, sehingga meningkatnya kualitas kemampuan fisik dan geraknya menjadi lebih besar, jika dalam tahapannya mengalami keterlambatan pada kemampuan motoriknya, akan berpengaruh mengalami hambatan ditahapan perkembangan dan pertumbuhan. Keterlambatan pada tahapan anak-anak sering terjadi, maka dari itu orang tua harus bersabar dalam menghadapi cobaan, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah al-anfal ayat 28 ayat berbunyi:

اعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ (28)

Artinya: “Dan ketahuilah bahwa harta kalian dan anak-anak kalian itu hanyalah sebagai cobaan, dan sesungguhnya di sisi Allahlah pahala yang besar”. (QS. Al-Anfal ayat 28)

Salah satu kondisi keterlambatan perkembangan dan pertumbuhan yang termasuk gangguan muskuloskeletal yaitu gangguan pada kaki berbentuk ceper atau *flat foot*. *Flat foot* adalah suatu bentuk gangguan orthopedik klinis karena arkus longitudinal medial kaki tidak terlihat dari lahir di bagian tersebut, disebabkan adanya timbunan jaringan lemak menyebabkan bagian telapak kaki hampir menempel atau sudah menempel tanah. Kondisi arkus yang normal mulai tampak dari 5 tahun pertama masa emas rentang usia 2-6 tahun

memasuki masa kritis untuk pembentukan arkus tersebut usia 6 tahun dan pembentukan arkus yang utuh pada usia 10 tahun(Campbell,2012).

Gejala dan tanda dari gangguan yang akan timbul akibat *flat foot* ialah berpengaruh pada jalan tidak seimbang atau abnormal akibatnya kaki lebih cepat mengalami kelelahan, kaki mengalami perputaran dibagian telapak kaki secara abnormal (*over-pronasi*), dan keseimbangannya terganggu. Anak-anak mudah jatuh disebabkan karena rendahnya kemampuan mempertahankan keseimbangan, serta mengalami hambatan saat berjalan akibatnya menurunnya motorik pada anak (Sahabuddin, 2016).

Lengkungan longitudinal medial pada kaki meningkatkan fleksibilitas serta elastisitas, membantu anak dalam menangkal kejutan pada kaki dan berpengaruh pada keseimbangan berjalan, berdiri, berlari, dan melompat (Ridjal, 2016). Meskipun kaki hanya menempati 5% area tubuh manusia, kaki berpengaruh dalam mengendalikan postur melalui informasi aferen yang diperoleh melalui indera telapak dibagian kaki, memberikan stabilitas untuk menjaga keseimbangan, dan menyerap dampak yang ditimbulkan (Kim & Kim, 2016).

World Health Organization (WHO) memberikan pernyataan bahwa sebanyak ratusan juta manusia mengalami gangguan pada kehidupannya disebabkan karena terganggunya bagian tulang dan persendian. Prevalensi *flat foot* pada kelompok anak berusia 3 tahun adalah sebesar 54% dan pada kelompok anak berusia 6 tahun sebesar 24%. Sebagian besar anak akan menunjukkan perkembangan normal dari telapak kaki secara utuh pada usia 10

tahun (Pudjiastuti, et all 2012). Sebuah survei terhadap 297 anak sekolah di Allahabad, India mengungkapkan bahwa 40,32% anak di bawah 5 tahun, 22,15% anak-anak antara 5 sampai 10 tahun, dan 15,48% anak berusia lebih dari 10 tahun menderita *flat foot* bilateral.

Menurut (Rodríguez, et all 1999) berpendapat bahwa normalnya kaki pada anak-anak kondisinya akan membaik dengan sendirinya tergantung dalam masa pertumbuhannya, sehingga kondisi arkus yang *flat* mempunyai tingkat keseimbangan yang kurang baik karena hilangnya lengkungan tapak kaki akibatnya mempengaruhi bagian tubuh.

Dari penjelasan diatas maka peneliti dapat melihat banyak kejadian dimana ukuran telapak kaki yang abnormal pada fase anak-anak menjadikan terjadinya penurunan keseimbangan yang menopang tubuh. Dan peneliti mengambil judul tentang “Hubungan antara *flat foot* dengan keseimbangan pada anak usia 4-5 tahun dipaud”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan kesimpulan dari latar belakang masalah di atas, jadi rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

Apakah ada hubungan antara *Flat Foot* dengan Keseimbangan pada anak usia 4-5 tahun di Paud?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian untuk mengetahui hubungan antara *flat foot* dengan Keseimbangan.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya *flat foot* pada anak-anak yang ada dipaud wilayah kartasura.
- b. Diketuainya kemampuan keseimbangan pada anak-anak yang ada dipaud wilayah kartasura.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai hubungan *flat foot* dengan keseimbangan pada anak 4-5 tahun dipaud, dan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dan memperkaya ilmu pengetahuan dibidang kesehatan khususnya fisioterapi dan untuk dunia pada umumnya, serta mengembangkan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil yang akan diberikan dari penelitian ini supaya kedepannya sebagai bahan referensi dan diteliti lebih lanjut serta dapat dijadikan sebagai sumber pendukung bagi mahasiswa yang membutuhkan informasi yang berkaitan dengan hubungan antara *flat foot* terhadap keseimbangan anak paud